

ABSTRAK

Dalam penelitian ini menjelaskan kelompok kepentingan Yahudi yaitu AIPAC yang memiliki pengaruh besar terhadap kebijakan luar negeri Amerika Serikat khususnya yang menguntungkan bagi Israel. Presiden Trump sejak masa kampanyenya mendukung penuh Israel, dan menjanjikan akan pengakuan Yerusalem sebagai ibu kota dari Israel, sekaligus memindahkan kedutaan besar AS di Tel Aviv ke Yerusalem. Hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh AIPAC sejak awal, dimulai dari pengakuan Israel sebagai Negara berdaulat hingga diterbitkannya Jerusalem Embassy Act tahun 1995. AIPAC memberikan pengaruh agar proses perpindahan kedutaan tersebut berjalan cepat karena tertunda sejak tahun 1999.

Kata Kunci: AIPAC, Lobi Yahudi, Kedutaan Besar, Amerika Serikat, Israel

ABSTRACT

This research aim to describe the American-Jewish interest group, AIPAC, which has a major influence on US foreign policy, specifically into Israel's interests. President Trump has since fully supported Israel, and promised Jerusalem's recognition as the capital of Israel, as well as moving the US embassy in Tel Aviv to Jerusalem. This was due to the influence of AIPAC since its inception, starting with Israel's recognition as a sovereign country until the publication of the Jerusalem Embassy Act in 1995. AIPAC had influences that the process of moving the embassy was running fast because it had been delayed since 1999.

Keywords: AIPAC, Jewish Lobby, Embassy, US, Israel